

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M, Mulyati, T, & Isworo, JT. 2013. Hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan kadar gula darah penderita diabetes mellitus tipe 2 rawat jalan di RS Tugurejo Semarang. *Jurnal Gizi*, 2(1).
- Adnette, F, Tougan, UP, Magloire, N, Ruffine, F & Akadiri, Yessoufou. 2019. Diabetes mellitus: Classification, epidemiology, physiopathology, immunology, risk factors, prevention and nutrition. *International Journal of Advanced Research*. vol. 7. 2320-5407.
- Alexiadou K, Doupis J. 2012. Management of diabetic foot ulcers. *Diabetes Ther.* ;3(1):4.
- American Diabetes Association. 2017. Standards of medical care in diabetes 2017.USA : *ADA*. vol. 40.
- Andantu, RL. 2016. Naskah publikasi hubungan antara durasi menderita diabetes melitus (DM) dengan angka kejadian neuropati diabetik. Skripsi. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ansa, DA, Goenawi, RL, Tjitrosantoso, MH. 2011. Kajian penggunaan obat antihipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di instalasi rawat inap RSUP Dr. Kandou Manado periode Januari-Desember 2010, FMIPA Unsrat, Manado.
- Bowering CCK. 2001. Diabetic foot ulcers pathophysiology, assessment and therapy. *Canadian Family Phycisian* ;47:1007-16.
- Buraerah, Hakim. 2010. Analisis faktor risiko diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Tanrutedong, Sidenreg Rappan,. *Jurnal Ilmiah Nasional*.

Chomi, EI dan Nuneza, OM. 2014. Clinical profile and prognosis of diabetes mellitus type 2 patients with diabetic foot ulcers in chomi medical and surgical. Phillipines: Department of Biological Sciences, College of Science and Mathematics, Mindanao State University-Iligan Institute of Technology.

Decroli, E. 2008. Penatalaksanaan hipertensi pada. In: Naskah Lengkap PIB IX Ilmu Penyakit Dalam FK Unand RSUP M. Djamil. Padang: FK UNAND

Decroli, Eva. 2019. Diabetes mellitus Tipe 2. Padang; Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 25-27.

Fahmi, M. 2015. Profil pasien ulkus diabetikum di RSUD Cengkareng 2013-2014. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fauziah, NF. 2012. Hubungan pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 tentang risiko terjadinya ulkus diabetik dengan kejadian ulkus diabetik di RSUD DR. Moewardi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Frykberg, RG, Zgonis, T, Armstrong, DG, Driver, VR, Giurini, JM., Kravitz, SR, et al. 2006. Diabetic foot disorders: a clinical practice guideline (2006 revision). *The journal of foot and ankle surgery*, 45(5), S1-S66.

Guyton, AC, & Hall, JE. 2007. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi ke-9. Jakarta. EGC. 74,76, 80-81.

Harmita dan Radji M. 2008. Kepekaan terhadap antibiotik. Buku ajar analisis hayati edisi III. Jakarta: EGC. 11-17.

Hawks, A, Cardon, G, & Black, B. 2009. Comparing strawberry salt tolerance using a low volume near-continuous gradient dosing system. *Journal of the American Pomological Society*, 63(4), 136.

Hayima, Haris. 2020. Gambaran karakteristik pasien diabetes melitus di Indonesia berdasarkan riskesdas 5 tahun terakhir. Publikasi Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hijriyana, N. 2021. Gambaran kadar glukosa dan tekanan darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Desa Sluke Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. Poltekkes Kemenkes Semarang.

Huang ES, Liu JY, Moffet HH, John PM, Karter AJ. 2011. Glycemic control, complications, and death in older diabetic patients. *Diabetes Care* 34: 1329–1336.

Ibrahim ZS. 2012. Pengaruh senam kaki terhadap peningkatan sirkulasi darah kaki pasien diabetes mellitus tipe 2 Di RSUP Fatmawati Jakarta Tahun 2012 . Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.

Idris AM, Jafar N, Indriasari R. 2014. Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pasien DM Tipe 2. *Jurnal MKMI*. pp. 211-18. Indonesia.

International Diabetes Federation. 2011. Diabetes evidence demands real action from the UN summit on non-communicable diseases.

International Diabetes Federation. 2011. One adult in ten will have diabetes by 2030.

Jain, AK. 2012. A new classification of diabetic foot complications: A simple and effective teaching tool. *The Journal of Diabetic Foot Complication*, vol 4, issue 1, No.1. 1–5.

Janmohammadi, N, Roushan, MRH., Moazezi, Z, Rouhi, M, Gangi, SME & Bahrami, M. 2011. Epidemiological characteristics of diabetic foot

ulcer in Babol, North of Iran: a study on 450 cases. *Caspian journal of internal medicine*, 2(4), 321.

Kadri, H, & Nurfitriani, N. 2021. Hubungan lama menderita dan indeks massa tubuh terhadap gejala neuropati pada penderita diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 446-451.

Kartika, RW. 2017. Pengelolaan gangren kaki Diabetik. *Cermin Dunia Kedokteran*, 44(1), 18-22.

Kementerian Kesehatan RI. 2013. *RISKESDAS 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Langi, Yuanita A. 2011. Penatalaksanaan ulkus diabetikum secara terpadu. *Jurnal Biomedika*. Vol 3 (2). Hal: 97

Lestari, MA. 2013. Gambaran distribusi faktor risiko pada penderita ulkus diabetika Di Klinik Kitamura Pku Muhammadiyah Pontianak. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 3(1).

Madanchi, N, Tabatabaei-Malazy, O, Pajouhi, M, Heshmat, R., Larijani, B & Mohajeri-Tehrani, MR. 2013. Who are diabetic foot patients? A descriptive study on 873 patients. *Journal of Diabetes & Metabolic Disorders*, 12(1), 1-6.

Madyasari, RN, Saraswati, LD, Adi, MS, & Wuryanto, MA. 2017. Gambaran faktor yang melatarbelakangi penderita kusta dalam melakukan praktik pencarian pengobatan kusta (studi pada penderita kusta baru tahun 2016 di Kabupaten Blora). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(4), 475-482.

- Mc.wright, Bogdan. 2008. Panduan bagi penderita diabetes. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 45.
- Mutmainah, N, Ernawati, S, & Sutrisna, EM. 2008. Identifikasi drug related problems potensial kategori ketidaktepatan pemilihan obat pada pasien hipertensi dengan diabetes mellitus di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit X Jepara Tahun 2007.
- PERKENI. 2019. Konsensus Pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 di Indonesia. 46-48, 52.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. 2011. Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 di Indonesia 2011 cetakan ke 4. Jakarta: PB PERKENI. 14.61-64.
- Purwanti, OS. 2013. Analisis faktor-faktor risiko terjadi ulkus kaki pada pasien diabetes mellitus di RSUD Dr.Moewardi. Skripsi. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Sari, GP, Chasani, S, Pemayun, TGD, Hadisaputro, S, & Nugroho, H. 2017. Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Terjadinya Hipertensi Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Puskesmas Kabupaten Pati. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 2(2), 54-61.
- Shargel, L. 2004. Review of material fundamentals. *Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics*, 21-51.
- Singh, S, Pai, DR., Yuhhui, C, 2013. Diabetic foot ulcer diagnosis and management. *Clinical Research on Foot and Ankle*. vol 1. issue 3.
- Smeltzer, SC, & Bare, BG. 2001. Buku ajar keperawatan medikal bedah Brunner dan Suddarth. vol. 2. Jakarta: EGC. 25-27.

- Soegondo, S. 2009. Farmakoterapi pada pengendalian glikemia diabetes mellitus tipe 2. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III, *Internal Publishing*, Jakarta.
- Soewondo, P, Soegondo, S, Suastika,K, Pranoto, A. Soeatmaji, DW Tjokroprawiro, A. 2010. The diabcare asia 2008 study outcome on control and complication of type 2 diabetic patients in indonesia: *Medical Jurnal Indonesia*.
- Soewondo, P. 2011. Current practice in the management of type 2 diabetes in Indonesia: results from the international diabetes management practices study. *J Indonesia Med Assoc*. 2011.
- Sudoyo, AW, Setiyohadi, B, Alwi, SM, Setiati, S. 2009. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II. 5th ed. Interna Publishing.
- Sugiarto, A. 2007. Faktor-faktor risiko hipertensi grade ii pada masyarakat (studi kasus di Kabupaten Karanganyar). Tesis. Program Studi Magister Epidemiologi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sugiyo, D, & Caesaria, R. 2015. Umur dan perubahan kondisi fisiologis terhadap kemandirian lansia. *Muhammadiyah journal of nursing*, 21–27.
- Sujaya, I Nyoman. 2009. Pola konsumsi makanan tradisional bali sebagai faktor risiko diabetes mellitus tipe 2 di Tabanan. *Jurnal Skala Husada*; 6(1);75-81.
- Sukatemin. 2013. Kajian hubungan nilai hba1c, hiperglikemia, dislipidemia dan status vaskuler (berdasarkan pemeriksaan ankle brachial index. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Supriyatin, S, Saryono, S, & Latifah, L. 2007. Efektifitas penggunaan kompres metronidazol dan nacl 0, 9% terhadap penyembuhan luka diabetik di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto. *Soedirman Journal of Nursing*, 2(1), 11-16.
- Syaufika, S, & Karimi, J. 2014. Profil Pasien Ulkus Diabetikum yang Dirawat di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode 1 Januari-31 Desember 2011.
- Trevor, A. J., Katzung, B. G., Masters, S. B., & Kruidering-Hall, M. 2010. *Pharmacology examination & board review* (pp. 121-132). New York: McGraw-Hill Medical.
- Tri Hastuti, R. 2008. Faktor-faktor risiko ulkus diabetika pada penderita diabetes mellitus (studi kasus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta) (*Doctoral dissertation*, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Trisnawati, SK & Setyorogo, S 2013, Faktor risiko kejadian diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas kecamatan Cengkareng Jakarta Barat tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol 5, nomor 1, pp. 6-11
- Utomo, MR, Wungouw, H, & Marunduh, S. 2015. Kadar hba1c pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *eBiomedik*, 3(1).
- Wang, SL, Chiou, JM., Chen, CJ, Tseng, CH, Chou, WL, Wang, CC, Chang, LW, et al. 2003. Prevalence of non-insulin-dependent diabetes mellitus and related vascular diseases in southwestern arseniasis endemic and non endemic areas in Taiwan. *Environmental Health Perspectives*, 111(2), 155-159.

- Waspadji S. 2009. Diabetikum. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editors. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid III, edisi kelima. Jakarta: Interna publishing.
- Wibisono, W., & Tjahjono, H. A. 2016. Hubungan Kadar 25-Hidroksi-Vitamin D dengan HbA1c Melalui Interleukin-17 pada Anak Diabetes Melitus Tipe 1. *Sari Pediatri*, 17(6), 469-77.
- Wicaksono, Radio Putra. 2011. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus type 2. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Yunir, E, & Aziza, YAN. 2021. Terapi non-operatif pada osteomielitis kaki diabetes melitus (dm): Laporan kasus. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 8(2), 99-103.
- Zubair M, Abida M, Ahmad, J. 2015. Clinico-bacteriology and risk factor for the diabetic foot infection with multidrug resistant microorganisms in north india. *Biology and medicine*. Vol 2. 22-34.